

Warga Kreasikan Kantong Sampah

DENI ARYANTO

Komunitas Bersih Nyok kembali menggelar lomba desain tempat sampah dalam ajang Jakarta Kinclong untuk menunjang Gerakan Pungut Sampah yang dicanangkan Pemprov DKI.BERAGAM desain dan warna kantong sampah tergantung di dua ruang kaca Taman Menteng, Jakarta Pusat. Sejum lah perempuan mengenakan rompi warna oranye menjelaskan satu per satu terkait barang yang dipamerkan dalam ajang Jakarta Kinclong itu kepada pengunjung.

Puluhan hasil kreasi itu lahir dari tangan masyarakat yang baru saja mengikuti kompetisi desain tempat sampah kreatif beberapa waktu lalu. Meski berfungsi menampung limbah rumah tangga, bentuknya dibuat seindah mungkin. Bisa dikatakan, lebih mirip dengan aneka ragam model tas yang dikelir warna-warni menarik.Dipastikan, kesan kumuh dari sampah bakal tersembunyi bila dimasukkan ke kantongkantong itu.Bahan dasar pembuat kantong sampah berasal dari kayu, kanvas, terpal, serta karung goni.Setiap kantong tetap dibedakan oleh fungsinya lewat warna berbeda, misalnya untuk sampah organik, nonorganik, atau sampah rumah tangga yang mengandung bahan berbahaya.

Selain aneka kantong sampah hasil kreasi warga, ikut pula didesain bak sampah dan kendaraan pengangkut sampah dari Dinas Kebersihan DKI Jakarta dan Jakarta Timur.Dinas Kebersihan DKI Jakarta memamerkan desain bak sampah pilah, sedangkan Suku Dinas Kebersihan Jakarta Timur berhasil memodifikasi sepeda beroda tiga lengkap dengan bak sampah di belakangnya.

Ajang Jakarta Kinclong merupakan kegiatan penunjang Gerakan Pungut Sampah (GPS) yang dicanangkan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.Ketua Komunitas Bersih Nyok, Amaranila Lalita Drijono sebagai penyelenggara Jakarta Kinclong, mengutarakan pihaknya bekerja sama dengan Pemprov DKI Jakarta mengajak seluruh lapisan masyarakat memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan.

“Hal yang paling dibutuhkan ialah revolusi mindset masyarakat untuk memiliki pola pikir bertanggung jawab atas sampah yang dihasilkan,“ ujarnya di lokasi ajak Jakarta Kinclong, Sabtu (22/11).Partisipasi perusahaan Perempuan yang berprofesi sebagai dokter itu juga menjelaskan, kompetisi desain tempat sampah kreatif yang digagas komunitas Bersih Nyok diikuti oleh 90 peserta berasal dari komunitas bersih-bersih dan peduli lingkungan dan masyarakat umum. Nantinya, tempah sampah tersebut akan dibagikan ke permukiman warga.

“Komunitas Bersih Nyok tahun kemarin juga mengadakan lomba lingkungan sehat. Kita sudah bagikan tempat sampah ke beberapa RT di (Kecamatan) Tebet, Jakarta Selatan. Di lingkungan itu, kebetulan salah satu RT mendapat predikat sebagai lingkungan terbersih se-Jakarta,“ kata Nila.Menurutnya, pembekalan informasi terkait pentingnya merawat kebersihan lingkungan akan dilakukan terus-menerus di setiap kawasan permukiman. Selain itu, juga kepada perusahaan-perusahaan swasta. Ia berharap mereka dapat turut berkontribusi di lingkungan sekitar lewat program corporate social responsibility (CSR), antara lain, menyediakan tempat sampah bagi permukiman sekitar untuk mendukung Gerakan Pungut Sampah yang sudah dicanangkan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama setiap Jumat mulai pukul 06.30 hingga 07.00 WIB. Karena itu, tidak menutup kemungkinan desain tempat sampah hasil lomba itu bakal diproduksi massal jika dibutuhkan.

“Kalau mereka (perusahaan) sudah memahami pentingnya kebersihan lingkungan, pasti tidak keberatan untuk turut berkontribusi. Untuk program CSR, sebenarnya tidak begitu berat, hanya sekian persen dari keuntungan perusahaan,“ ucapnya. (J-3